

## ABSTRAK

**YUSRI.** Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Aktif dan Penalaran Matematik Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Arongan Lambalek Aceh Barat.

Penelitian ini bertitik tolak dari rendahnya kemampuan penalaran matematik siswa dalam memecahkan masalah matematika yang disebabkan rendahnya kemampuan guru memahami model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Kurang relevannya model pembelajaran yang diterapkan guru dengan tujuan dan karakteristik matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematik siswa dalam memecahkan masalah matematik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arongan Lambalek dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIIA yang berjumlah 24 orang, terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan aktivitas aktif dan penalaran matematik siswa. Data penelitian diperoleh dari skenario pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, tes kemampuan penalaran matematik, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan angket respon siswa. Semua perangkat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melewati validasi ahli dan ujicoba lapangan. Hasil validasi terhadap perangkat dalam kategori (dapat digunakan tanpa revisi) dan hasil uji coba instrumen tes memiliki validitas 0,74 atau tinggi, reliabilitas 0,96 atau sangat tinggi, daya pembeda 0,41 kategori baik dan tingkat kesukaran 0,41 kategori baik. Penelitian terdiri 3 siklus dan tes diberikan pada setiap akhir siklus. Hasil analisis data pada siklus III diperoleh hasil : (1) kadar aktivitas aktif siswa telah memenuhi persentase waktu ideal yang ditetapkan, (2) rata-rata nilai tes penalaran sebesar 71,04 dengan 85,5% dari jumlah siswa yang mengikuti tes memiliki tingkat penalaran minimal kategori baik dan 14,5% memiliki tingkat penalaran dibawah kategori baik, (3) hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori baik dengan rata-rata 0,25, (4) terdapat 95,53% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran memberikan respon yang positif terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pada siklus III dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kadar aktivitas aktif siswa selama pembelajaran dan dapat meningkatkan penalaran matematik siswa. Peningkatan tersebut terjadi dengan berbagai revisi-revisi tindakan berdasarkan hasil refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

## ABSTRACT

**Yusri.** Application of Cooperative Learning Model Jigsaw Type to Increase Student's Active Activity and Mathematical Reasoning in Grades VIIA Junior High School 1 Arongan Lambalek West Aceh.

This study starts from the low ability students' mathematical reasoning in solving mathematical problems caused by low ability of teachers to understand the model of learning in the learning activities. Less relevant learning model is applied to the purposes and characteristics of teachers of mathematics. This study aims to enhance students' mathematical reasoning abilities in solving problems by applying cooperative learning models of the type of Jigsaw. This study is a Classroom Action Research (CAR) carried out in SMP Negeri 1 Arongan Lambalek with research subjects are students, amounting to a class VIIA 24 people, comprising 11 men and 13 women. Object of research is the application of cooperative learning models of type Jigsaw to enhance the active activity and the student mathematical reasoning. The research data obtained from the learning scenario, the student activity sheet observations, mathematical reasoning ability tests, observation sheets of teachers' ability to manage learning questionnaire and student's responses. All devices and instruments used in this study have gone through expert validation and field trials. The results of the validation of the device in the category (can be used without revision) and the test results the test instrument has validity 0.74 or higher, or very high reliability of 0.96, 0.41 distinguishing categories of good and good categories 0.41 difficulty level. The study comprised 3 cycles and the test given at the end of each cycle. The analysis of data obtained in cycle III results: (1) active activity levels of students have met the specified percentage of the ideal, (2) the average value of 71.04 with a reasoning test 85.5% of the number of students taking the test has a level minimal reasoning either category and 14.5% had levels of reasoning under either category, (3) the observation of teachers' ability to manage the learning is in both categories with an average of 0.25, (4) are 95.53% of the number of students taking learning to respond positively to the components and learning activities. Based on the results of the third cycle can be concluded that the implementation of cooperative learning Jigsaw type can increase levels of active student activity during learning and can enhance students' mathematical reasoning. This increase is happening with the various revisions of the action based on reflection on the process and learning outcomes.